

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, indikator-indikator tersebut tercermin dalam kondisi morbiditas (Profil Kesehatan Indonesia, 2010), mortalitas dan status gizi. Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu (Profil Kesehatan Indonesia, 2010). Angka morbiditas maternal di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2010 angka morbiditas maternal masih mencapai 40.636 dan menduduki peringkat ke 4 pada 10 besar penyakit terbanyak di Rumah Sakit di Indonesia. Penurunan angka mortalitas dan morbiditas maternal juga didukung oleh PBB dengan membuat satu target yang disebut Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*), dimana dalam 8 tujuan dari pembangunan millennium (*MDG's*) salah satunya adalah meningkatkan kesehatan ibu dengan menurunkan angka kematian ibu sampai dengan  $\frac{3}{4}$  resiko jumlah kematian ibu pada tahun 2015. Oleh karena itu perlu upaya keras dari pemerintah untuk menekan angka kematian ibu, salah satu cara untuk menurunkan atau menekan angka kematian ibu di Indonesia yang cukup tinggi adalah dengan menekan angka risiko persalinan atau komplikasi persalinan, karena sebagian besar ibu yang meninggal dikarenakan komplikasi persalinan.

Menurut hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001, penyebab langsung kematian ibu hampir 90 persen terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab kematian ibu di Indonesia 50 % disebabkan oleh perdarahan dan eklampsia (Analisis Kematian Ibu di Indonesia Tahun 2010, 2011). yaitu meliputi status kesehatan, status reproduksi, akses kepelayanan kesehatan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Menurut Mc Carthy (1992) komplikasi persalinan sendiri dipengaruhi oleh determinan antara, dan determinan antara dipengaruhi oleh determinan jauh. Determinan antara meliputi status kesehatan, status reproduksi akses

ke pelayanan kesehatan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, sedangkan determinan jauh meliputi status sosial ekonomi. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso diketahui bahwa kematian ibu selama lima tahun terakhir paling banyak disebabkan oleh eklampsia seperti yang tercatat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Kematian Ibu Melahirkan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2008-2012

Penyebab Kematian	Percentase (100%)
Perdarahan	14.81
Eklampsia	40.74
Infeksi	3.70
Partus Macet	7.41
Embolai Air Ketuban	14.81
Kanker/ Tumor	11.11
Ruptur Portio	3.70
Decom Cordis	3.70

Sumber: Indeks kematian RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2008-2012

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa penyebab kematian terbesar adalah eklampsia. Menurut standar minimal rumah sakit kejadian kematian ibu karena persalinan dengan standar untuk perdarahan  $\leq 1\%$ , pre-eklampsia  $\leq 30\%$ , sepsis  $\leq 0.2\%$ . maka dapat disimpulkan bahwa komplikasi persalinan karena eklampsia, perdarahan, dan infeksi melebihi standar minimal rumah sakit. Kerangka berpikir McCarthy dan Maine (1992) dalam armagustini (2010) dapat mengetahui faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap komplikasi persalinan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Guna mendukung tujuan dari MDG's mengenai penurunan Angka Kematian Ibu pada tahun 2015 maka diperlukan antisipasi terhadap penyebab kematian ibu melahirkan dengan antisipasi secara dini terhadap komplikasi persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu. Tujuan dari analisis ini adalah menganalisis determinan komplikasi persalinan paling mempengaruhi pada ibu melahirkan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2012.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis determinan komplikasi persalinan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso tahun 2012?

## **1.3 Batasan Masalah**

Lebih mengarahkan permasalahan yang akan dibahas sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah determinan jauh yang meliputi pendidikan dan pekerjaan, dan determinan antara yang meliputi usia, paritas, dan pemeriksaan antenatal.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi determinan komplikasi persalinan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi angka komplikasi persalinan di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.
2. Mengidentifikasi karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan) di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.
3. Mengidentifikasi status reproduksi ibu (usia, paritas) di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.
4. Mengidentifikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan (pemeriksaan antenatal) di RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso.
5. Menganalisis pengaruh karakteristik ibu (pendidikan, pekerjaan) terhadap komplikasi persalinan
6. Menganalisis pengaruh status reproduksi ibu (usia, paritas) terhadap komplikasi persalinan
7. Menganalisis pengaruh pemanfaatan pelayanan kesehatan (pemeriksaan antenatal) terhadap komplikasi persalinan

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi RSUD Koesnadi Bondowoso
  - a. Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya ibu melahirkan guna mengurangi angka kematian ibu melahirkan
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan meningkatkan mutu Rumah Sakit
2. Bagi Peneliti
  - a. Memperoleh ilmu tentang koding khususnya morbiditas koding
  - b. Peneliti dapat menampilkan informasi kesehatan yang diperoleh dari statistik kesehatan
3. Bagi Profesi Perekam Medis  
Mampu menghasilkan informasi kesehatan dari statistik kesehatan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak terkait .
4. Bagi Politeknik Negeri Jember  
Berkontribusi dalam pengembangan ilmu dibidang kesehatan khususnya tentang morbiditas.